

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang berjudul “Penerapan Aplikasi SPK dalam Menentukan Hasil Seleksi Terhadap Pemilihan Penerima Beasiswa PIP dengan Metode AHP-TOPSIS” adalah sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan menggunakan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dengan metode AHP menghasilkan bobot prioritas antar kriteria, dimana bobot . kriteria yang memiliki pengaruh paling besar berdasarkan analisis dengan metode AHP yaitu kriteria kepemilikan kartu yang mempunyai nilai bobot 0,4417, kemudian diurutkan kedua adalah kriteria status orang tua dengan nilai bobot sebesar 0,2602, pada peringkat ketiga adalah kriteria pekerjaan orang tua dengan nilai bobot 0,1563, urutan keempat adalah kriteria penghasilan orang tua dengan nilai bobot 0,0880, dan yang terakhir pada kriteria tanggungan orang tua dengan nilai bobot sebesar 0,0536. Setelah didapatkan nilai dari masing-masing alternatif disetiap kriteria, langkah selanjutnya dilakukan perangkingan alternatif dengan metode TOPSIS. Proses perangkingan dengan menggunakan metode TOPSIS tersebut diperoleh hasil akhir nama-nama siswa yang dinyatakan lolos pada tahap seleksi data yang akan diajukan sebagai calon penerima beasiswa PIP pada Tahun Ajaran 2023 dengan ketentuan diambil 6 alternatif calon penerima beasiswa PIP dengan nilai tertinggi diperhitungan pertama yaitu SES dengan nilai akhir tertinggi sebesar 0,8870, kemudian DDM diurutkan kedua dengan nilai akhir sebesar 0,8861, diurutkan ketiga adalah ND dengan nilai akhir sebesar 0,8861, diurutkan keempat adalah DAP dengan nilai akhir sebesar 0,8616, AHNA diurutkan kelima dengan nilai akhir sebesar 0,5398, dan ALNA diurutkan keenam dengan nilai akhir sebesar 0,5398.
2. Berdasarkan interpretasi hasil pada perhitungan metode AHP-TOPSIS diperoleh hasil akhir dari seleksi pemilihan calon penerima beasiswa PIP dinyatakan bahwa ke enam alternatif tersebut unggul pada kriteria kepemilikan

kartu, dimana kriteria kepemilikan kartu memiliki pengaruh paling besar dalam perhitungan dengan mengaplikasikan metode AHP TOPSIS. Sedangkan alternatif yang lain pada kriteria kepemilikan kartu memiliki nilai rendah sehingga menempati ranking rendah dalam perhitungan pada penelitian yang dilakukan. Dengan demikian ke enam alternatif tersebut dapat dinyatakan layak terpilih sebagai calon penerima beasiswa PIP. Sehingga metode ini dapat diterapkan oleh guru atau pihak operator sekolah dalam pelaksanaan seleksi calon penerima Beasiswa PIP di SDN Kumpulrejo 01 Bangilan pada periode selanjutnya.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis dari penelitian tugas akhir yang telah dilakukan, antara lain:

1. Dapat ditambahkan data lain sebagai pendukung penyeleksian calon penerima beasiswa PIP, misalnya penambahan kriteria.
2. Melakukan komparasi dengan metode lain.
3. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dapat dikembangkan lagi dalam bentuk suatu aplikasi berupa web ataupun aplikasi komputer lainnya.

# UNUGIRI